

PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ DARUSSALAM

Lufiatul Faiqoh¹, Muhammad Asrori², Farah Firdausy Misao S³, Moh. Firman Aziz⁴, M. Mufti Mubarak⁵, Nur Ashlahiyah⁶, Suci Maulidah⁷, Kustiya Indah Wahzuni⁸
lufiatulfaiqh@gmail.com, asrori@unisla.ac.id
Universitas Islam Lamongan

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di TPQ Darussalam. Metode ini dipilih karena terkenal dengan pendekatan struktural yang sistematis, sehingga diharapkan dapat mempermudah santri dalam memahami bacaan dan penulisan Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi selama proses pembelajaran. Penerapan Metode An-Nahdliyah dilakukan dalam dua sesi pembelajaran setiap hari, yaitu setelah dhuhur dan setelah ashar, mencakup pengajaran dari jilid 1 hingga 6 serta kelas Al-Qur'an. Proses pembelajaran juga dilengkapi dengan pelajaran tambahan seperti tarikh, fiqh, aqidah akhlak, dan tahfidz Al-Qur'an. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Metode An-Nahdliyah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an di kalangan santri. Faktor pendukung keberhasilan metode ini meliputi dukungan keluarga dan motivasi santri, meskipun terdapat kendala seperti perbedaan IQ dan kondisi kesehatan yang memengaruhi kehadiran santri. Pembelajaran dilakukan dalam waktu 90 menit dengan sistem evaluasi teratur, seperti ujian bulanan dan khataman mingguan. Kesimpulannya, penerapan Metode An-Nahdliyah tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar tetapi juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan tidak memaksa, sehingga santri dapat belajar secara lebih efektif.

Kata Kunci: Metode An-Nahdliyah, Membaca Al-Qur'an, TPQ Darussalam

ABSTRACT

The ability to read the Qur'an is a very important basic skill for Muslims, especially in educational institutions such as the Al-Qur'an Education Park (TPQ). This research is based on the many models or methods used in the Al-Qur'an Education Park at this time, so that a comparison of each method taught arises because basically each method has advantages and disadvantages in the process of learning to read the Qur'an. Based on the background of this problem, the researcher carried out a research entitled "The Application of the An-Nahdliyah Method in Improving the Ability to Read the Qur'an in Tpq Darussalam". This study aims to examine the application of the An-Nahdliyah Method in improving the ability to read the Qur'an at TPQ Darussalam. This method was chosen because it is famous for its systematic structural approach, so it is hoped that it can make it easier for students to understand the reading and writing of the Qur'an. This study uses a qualitative approach with a descriptive method. Data was obtained through direct observation, interviews, and documentation during the

learning process. The application of the An-Nahdliyah Method is carried out in two learning sessions every day, namely after dhuhur and after asr, including teaching from volumes 1 to 6 and Qur'an classes. The learning process is also equipped with additional lessons such as dates, fiqh, moral aqidah, and tahfidz Al-Qur'an. The results of the study show that the An-Nahdliyah Method is proven to be effective in improving the ability to read and write the Qur'an among students. Factors supporting the success of this method include family support and student motivation, although there are obstacles such as differences in IQ and health conditions that affect student attendance. Learning is carried out within 90 minutes with a regular evaluation system, such as monthly exams and weekly khataman exams. In conclusion, the application of the An-Nahdliyah Method not only simplifies the teaching and learning process but also creates a fun and non-coercive learning atmosphere, so that students can learn more effectively.

Keywords: *An-Nahdliyah Method, Reading the Qur'an, TPQ Darussalam*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang menjadi panduan dalam menjalani kehidupan. Setiap Muslim wajib belajar membaca Al-Qur'an dengan benar, karena selain memuat ajaran agama, kitab ini juga berisi petunjuk hidup yang perlu dipahami secara mendalam. Menurut Quraish Shihab, membaca Al-Qur'an bukan sekadar ibadah rutin, tetapi juga cara untuk menyelami pesan-pesan Allah SWT yang terkandung di dalamnya. Oleh karena itu, membaca Al-Qur'an dengan tartil sesuai aturan tajwid merupakan bagian penting dari pembelajaran Islam.¹

Untuk mendukung pembelajaran membaca Al-Qur'an, diperlukan sebuah metode atau model pembelajaran yang dapat mempermudah peserta didik. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang telah disusun ke dalam kegiatan nyata, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal. Metode ini berfungsi sebagai sarana untuk menjalankan strategi pembelajaran yang telah dirancang sebelumnya. Oleh karena itu, metode memiliki peran yang sangat penting dalam keseluruhan sistem pembelajaran. Keberhasilan strategi pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan guru dalam memilih dan menggunakan metode yang tepat, karena strategi hanya dapat diterapkan secara efektif melalui metode yang sesuai.²

¹ M. Quraish Shihab, "Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat" (Bandung: Mizan, 2008), hal. 213

² Muhamad Masduqi Mahfudz, "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Kapuran Badegan Ponorogo", Jurnal Pendidikan Islam Aktual Vol. 1 (2022). hal. 2

Salah satu metode pembelajaran yang banyak digunakan di lingkungan pendidikan Islam tradisional di Indonesia adalah metode An-Nahdliyah. Metode ini dikembangkan oleh Jam'iyah Nahdlatul Ulama (NU) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan masyarakat. Metode An-Nahdliyah menggabungkan pendekatan tradisional dan modern, dengan fokus pada pembelajaran bertahap, pengulangan, dan bimbingan intensif. Metode ini telah diterapkan di berbagai institusi pendidikan, seperti madrasah diniyah, pesantren, dan kelompok pengajian, dan terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.³ Metode An-Nahdliyah adalah sebuah sistem pembelajaran membaca Al-Qur'an yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Tulungagung pada tahun 1990. Metode ini disusun dalam enam jilid dan dikenal sebagai metode cepat tanggap untuk belajar membaca Al-Qur'an. Salah satu ciri khas metode An-Nahdliyah adalah penggunaan ketukan tongkat untuk membantu peserta didik memahami panjang pendeknya bacaan, sehingga bacaan menjadi lebih teratur dan sesuai dengan kaidah tajwid.⁴

Fakta lapangan pada saat ini yakni sebagian besar santri di TPQ Darussalam memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang beragam, mulai dari tingkat pemula hingga menengah. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Syaifur Rohman yang berjudul pembelajaran Al-Qur'an dengan metode An-Nahdliyah pada era pandemi covid-19 (Studi Kasus di TPQ Al-Mubarak Dusun Sri Lestari Kampung Sriwijaya Mataram), dengan hasil penggunaan metode An-Nahdliyah cukup efektif dalam memberikan bimbingan dan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak, sebab metodenya menyenangkan, tidak membosankan, dan menggunakan ketukan dari tongkat yang klasikal.⁵

Dari fakta lapangan dan penelitian terdahulu tersebut peneliti melaksanakan penelitian yang berjudul "Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Tpq Darussalam". peneliti berfokus pada penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk menggali apa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi

³ Ahmad Sahal, "Pengajaran Membaca Al-Qur'an: Kajian Metode An Nahdliyah" (Surabaya: Pustaka NU, 2021), hal. 45-46

⁴Syaifur Rohman, Pembelajaran Al-Quran Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19, Vol. 2 No. 1, *Journal Of Islamic Education*, E-ISSN : 2723-388X, 2021, hal. 5

⁵ *Ibid*; 1

dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan bagaimana efektivitas metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada Santri. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif menurut Sariyono merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif menurut Mely G. Tan mengemukakan bahwa penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan menggambarkan secara tepat suatu sifat-sifat individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu dalam suatu masyarakat. Oleh sebab itu, penggunaan metode ini sangat membantu peneliti dalam mengkaji untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'am di TPQ Darussalam saat pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan dengan Kepala TPQ, Ustad-Ustadzah, Santriwan-Santriwati, untuk memahami pengalaman mereka dalam metode An-Nahdliyah. Observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati langsung proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam proses pembelajaran, pendidik perlu memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar dengan efektif. Salah satu cara untuk merancang strategi tersebut adalah dengan menguasai berbagai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tertentu. Oleh karena itu, pemilihan metode pembelajaran menjadi salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pendidikan.

Metode An-Nahdliyah adalah suatu cara untuk membaca Al-Qur'an yang fokus pada kesesuaian dan keteraturan bacaan, yang dipermudah dengan penggunaan ketukan. Ketukan ini dilakukan dengan menggunakan tongkat sebagai alat untuk menandakan panjang dan pendeknya bacaan Al-Qur'an.⁶

Seperti pada TPQ Darussalam yang menggunakan metode An-Nahdliyah dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an yang mana penerapan metode An-Nahdliyah merupakan salah satu cara atau alat untuk mempermudah santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, sehingga mereka dapat mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Darussalam dilakukan dalam dua waktu, setelah dhuhur dan setelah ashar. Setelah dhuhur terdapat jilid 1 sampai jilid 6 sedangkan setelah ashar terdapat kelas Al-Qur'an, sebelum memulai pembelajaran dilakukan sholat ashar berjamaah di masjid sebelah TPQ. Selain ngaji jilid dan Al-Qur'an terdapat juga pelajaran tambahan seperti tarikh, fiqih, dan aqidah akhlak dan di TPQ Darussalam diterapkan juga tahfidz AL-Qur'an untuk kelas ngaji Al-Qur'an.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat yang Dihadapi Dalam Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam menjalankan proses pembelajaran, seorang ustadz atau ustadzah diharapkan dapat meningkatkan kualitas hasil belajar siswa. Agar tujuan tersebut tercapai dengan mudah, mereka perlu memahami faktor-faktor yang mempengaruhi ustadz atau ustadzah dalam belajar, terutama dalam hal membaca Al-Qur'an. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran dapat dibagi menjadi dua kategori:

- a. **Faktor internal:** mencakup kondisi fisik tubuh, keadaan fungsi fisiologis tertentu, serta faktor psikologis seperti bakat, minat, kecerdasan, dan motivasi siswa.
- b. **Faktor eksternal:** terdiri dari faktor lingkungan sosial (seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat) serta faktor lingkungan non-sosial, seperti sarana dan

⁶ Wati Norma Wili, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo*, 2023, hal. 59

prasarana belajar, tempat tinggal, alat-alat belajar, waktu belajar, dan kondisi cuaca.⁷

Dalam proses pembelajaran di TPQ Darussalam terdapat faktor pendukung yang mempengaruhi belajar mengajar seperti dari dalam diri santri itu sendiri semakin mudah anak dikondisikan maka akan mempermudah juga dalam melaksanakan pembelajaran selain itu dukungan dari keluarga dan ustadz atau ustadzah juga diperlukan agar santri termotivasi dalam belajar mengajar.

Selain faktor pendukung terdapat juga faktor penghambat seperti santri yang mempunyai IQ yang berbeda-beda sehingga terdapat anak yang sulit menangkap materi, pada saat musim kemarau banyak anak yang sakit dan pada musim hujan banyak anak yang tidak masuk dikarenakan merasa malas untuk berangkat.

3. Efektivitas Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Santri

Metode An-Nahdliyah adalah pendekatan pengajaran tajwid yang lebih menekankan pada kecukupan dan keteraturan tajwid melalui teknik *wall bridge* atau perkusi. Secara etimologi, efisiensi berasal dari kata *efficiency*, yang berarti pengaruh atau dampak yang dapat menghasilkan hasil yang efektif. Pembelajaran yang efektif adalah model pembelajaran yang dipilih untuk memastikan tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tercapainya keterampilan baru oleh siswa setelah proses pembelajaran selesai, yang ditandai dengan adanya perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa di akhir kegiatan pembelajaran.⁸

Pembelajaran yang dilakukan di TPQ Darussalam di tempuh dengan waktu 90 menit yang mana 20 menit dilakukan membaca doa kalamun dan juz ammah, 30 menit pembelajaran buku jilid ataupun Al-Qur'an, 20 menit mengevaluasi anak satu persatu, 10 menit membaca doa' pendek, dan 10 menit doa penutup. Dalam setiap jilid terdapat 30 halaman setiap bulannya diuji dari halaman 1 sampai 10 dan menghafal doa-doa yang sudah ditarget, bulan selanjutnya diuji halaman berikutnya yaitu halaman 11 sampai 20, bulan ketiga diuji halaman 21 sampai 30 dan yang

⁷ izzatillah Firdausi, 'Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mts Miftahussalam Kambeng Skripsi', Kaos GL Dergisi, 8, 75, 147-154, hal. 76-77

⁸ Aristiati Fatimah, 'Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di Tpq Al-Ma'arif Bhaktinegara', *Tadzkirah : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.2 (2022), pp. 72–89, doi:10.55510/tadzkirah.v3i2, hal. 101.

bulan terakhir seluruh halaman dari halaman 1 sampai 30 dan menghafal do'a- do'a pendek serta menghafal juz amma yang sudah ditarget. Biasanya setiap kelas ditarget untuk menghafal 6 surat-surat pendek. Setiap hari minggu diadakan khataman, setiap anak dibimbing dengan 2 ustadzah dan setiap 1 bulan sekali diadakan do'a bersama saat selesai khataman. Tiap peringatan hari besar islam mengundang pendongeng. Saat dimulai awal semester biasanya puasa 3 hari yaitu puasa riyadhoh dengan membaca kidzib nashor dan juga sholat hajat. Ada ujian setiap 3 minggu sekali yaitu pelatihan SGTPQ, dan pada akhir semester diadakan wisuda juz 30 serta wisuda tahfidz surat-surat pilihan yaitu Al-Waqiah, Yasin, Al-Mulk, dan juga Ar-Rahman.

Metode An-Nahdliyah ini sangat efektif untuk diterapkan di TPQ Darussalam karena metode An-Nahdliyah sangat mudah dan tidak memaksa anak untuk belajar

KESIMPULAN

Penerapan Metode An-Nahdliyah di TPQ Darussalam telah terbukti efektif dalam mempermudah santri dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode ini diterapkan secara terstruktur dalam dua sesi pembelajaran, yaitu setelah dhuhur dan setelah ashar, yang mencakup pengajaran dari jilid 1 hingga 6 dan kelas Al-Qur'an. Proses pembelajaran tidak hanya fokus pada membaca Al-Qur'an, tetapi juga mencakup pelajaran tambahan seperti tarikh, fiqh, dan aqidah akhlak, serta tahfidz Al-Qur'an.

Faktor pendukung seperti dukungan dari keluarga dan motivasi santri sangat berperan dalam keberhasilan pembelajaran, meskipun terdapat juga faktor penghambat, seperti perbedaan IQ santri dan kondisi kesehatan yang mempengaruhi kehadiran. Pembelajaran dilakukan dalam waktu 90 menit dengan sistem evaluasi yang teratur, termasuk ujian bulanan dan khataman mingguan.

Secara keseluruhan, Metode An-Nahdliyah di TPQ Darussalam tidak hanya mempermudah proses belajar mengajar, tetapi juga menciptakan lingkungan yang menyenangkan dan tidak memaksa, sehingga santri dapat belajar dengan lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Indal. *Metode Pembelajaran Al-Qur'an Kumpulan Metode-Metode Belajar Huruf Al-Qur'an*. Yogyakarta: SUKA-Press. 2022
- Aristiati, Fatimah. 'Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di Tpq Al-Ma'Arif Bhaktinegara', *Tadzkirah: Jurnal Pendidikan Dasar*. 3.2 (2022), pp. 72-89. doi:10.55510/tadzkirah.v3i2.101
- Hermansyah, Fendi. *Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (Tpq) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Selehah Lampung Timur*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro. 2018
- Imam, Bukhori, Hidayati. 'Analisis Metode An Nahdhiyah Terhadap Pemahaman Membaca Al Qur`An Di TPQ Baitul Abror'. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*. 4.3 (2022). pp. 1150-59 <<https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>>
- Izzatillah, Novandina, Firdausi. 'Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di Mts Miftahussalam Kambeng Skripsi'. *Kaos GL Dergisi*. 8.75 (2020). pp. 147-54 <<https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>><<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>><<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>><<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>><<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>>
- Mahfudz, Masduqi, Muhamad. "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Ikhlas Kapuran Badegan Ponorogo". *Jurnal Pendidikan Islam*. Aktual Vol. 1. 2022
- Rohman, Syaifur. Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode An-Nahdliyah Pada Era Pandemi Covid-19. *Journal Of Islamic Education* Vol. 2 No. 1 Juni: 2021
- Sahal, Ahmad. "Pengajaran Membaca Al-Qur'an: Kajian Metode An Nahdliyah". Surabaya: Pustaka NU, 2021
- Shihab, Quraish, M. "Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat". Bandung: Mizan, 2008
- Syaifullah, Muhammad. Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqro' Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an, vol. 02, 01. Bandung: *Jurnal: Kajian Ilmu Pendidikan*. 2017
- Taufik, Imam. 'Strategi Pembelajaran Al-Qur'an', pp. 9-22

Wili, Wati, Norma. *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. 2023*